

Analisis Wacana Kritis Makrostruktur Teori Teun A. Van Dijk Pada Acara Rosi “Polemik Minyak Goreng Yang Tak Kunjung Usai”

Miftakhul Ummah

Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Fakultas Pendidikan Ilmu Sosial dan Humaniora

IKIP Budi Utomo Malang

@miftakhulummah05@gmail.com

Informasi Artikel	Abstract
<p>Submit: 19-10-2022 Diterima: 29-07-2022 Dipublikasikan:</p>	<p><i>One of the talkshow programs on Metro TV that still has a lot of interest is the Rosi talk show. The theme discussed is referring to political, social, cultural, educational, economic, and other hot issues that are currently busy raising or raising news that is booming in Indonesia. 30 WIB, raised the issue of "The Unfinished Cooking Oil Polemic". This is an important point for researchers to prefer broadcasts on Rosi's talk show. Because at this time, the year 2022 was shocked by the soaring price of cooking oil. Rosi's event very boldly raised the theme amidst the booming issue regarding cooking oil. Even more interesting, Rosi presented quite interesting sources by directly inviting Mufti Anam (Member of Commission VI DPR PDIP Faction), Rudi S. Kamri (Executive Director of the Institute for the Study of the Nation's Children) and invited virtually Said Didu (Former Secretary) Ministry of SOEs). During the event, there was a debate between the speakers and Rosi as the host. Based on the description above, the researcher raises the question How is the structure of discourse at the macrostructural level in the Rosi program "The Unfinished Cooking Oil Polemic" using the theory of Teun A. van Dijk. This approach uses descriptive qualitative by using discourse analysis technique of Teun A. Van Dijk which has three levels, namely macrostructure, superstructure, and microstructure. The results at the macrostructure stage, the theme found in the episode "The Unfinished Cooking Oil Polemic" is the theme of "Cooking Oil Politics". The findings of the dialogue stating the increase and scarcity of cooking oil can be seen directly from Rosi's statement at the beginning of the conversation with the resource person.</i></p> <p style="text-align: center;"><i>Keywords: Critical Discourse Analysis, Teun A. Van Dijk Macrostructure, Rosi Event</i></p>
<p>Penerbit IKIP Budi Utomo Malang</p>	<p style="text-align: center;">Abstrak</p> <p>Program acara talkshow yang berada di Metro TV yang masih banyak peminatnya salah satunya yaitu acara talkshow Rosi. Tema yang dibahas yaitu merujuk kepada permasalahan politik, sosial, budaya, pendidikan, ekonomi, dan isu-isu hangat lainnya yang sedang ramai dibicarakan atau mengangkat berita yang sedang booming di Indonesia. Program talkshow Rosi edisi Kamis, 24 Maret 2022 yang tayang pukul 20:30 WIB, mengangkat tentang "Polemik Minyak Goreng yang Tak Kunjung Usai". Hal tersebut menjadi point penting bagi peneliti lebih memilih tayangan pada talkshow Rosi. Karena pada saat ini, tahun 2022 digemparkan dengan harga minyak goreng yang melonjak. Acara Rosi dengan sangat berani mengangkat tema tersebut ditengah-tengah sedang boomingnya permasalahan tentang minyak goreng. Hal yang lebih menarik lagi, Rosi menghadirkan narasumber-narasumber yang cukup menarik dengan mengundang secara langsung Mufti Anam (Anggota Komisi VI DPR Fraksi PDIP), Rudi S. Kamri (Direktur Eksekutif Lembaga Kajian Anak Bangsa) dan mengundang secara virtual Said Didu (Mantan Sekretaris Kementerian BUMN). Saat acara berlangsung, terjadi sebuah debat yang dilakukan oleh narasumber beserta Rosi sebagai pembawa acaranya.</p> <p>Berdasarkan penjabaran diatas, maka peneliti memunculkan pertanyaan Bagaimana susunan wacana pada level makrostruktur dalam program acara Rosi "Polemik Minyak Goreng yang Tak Kunjung Usai" menggunakan teori Teun A. van Dijk. Pendekatan ini menggunakan kualitatif deskriptif dengan menggunakan teknik analisis wacana Teun A. Van Dijk yang terdapat tiga level yaitu makrostruktur, superstruktur, dan mikrostruktur.</p> <p>Hasil pada tahap makrostrukturu, tema yang ditemukan pada episode "Polemik Minyak Goreng yang Tak Kunjung Usai" adalah tema tentang "Politik Minyak Goreng". Adapun temuan dialog yang menyatakan kenaikan dan kelangkaan minyak goreng dapat terlihat secara langsung dari ungkapan Rosi pada awal pembukaan percakapan dengan narasumber.</p> <p>Kata Kunci: Analisis Wacana Kritis, Makrostruktur Teun A. Van Dijk, Acara Rosi</p>

PENDAHULUAN

Media massa menurut Junadhie 1991 (dalam Vera, 2016:7), mengatakan bahwa media massa merupakan saluran yang digunakan atau dipakai oleh jurnalistik atau komunikasi massa yang tujuannya untuk memanfaatkan kemampuan Teknik yang dikuasai dari media tersebut, sehingga mendapatkan capaian khalayak dalam jumlah yang dibidang cukup luas atau tak terhitung pada saat yang sama. Media massa dapat terbagi menjadi dua menurut sifatnya, yaitu media massa tercetak dan media massa elektronik. Pengertian media massa selanjutnya yaitu menurut J.B. Wahyudi 1991 (dalam Vera, 2016:7), menyebutkan bahwa media massa merupakan medium atau sarana yang digunakan untuk menyampaikan beberapa pesan, pernyataan, dan informasi yang bersifat umum juga ditujukan untuk sejumlah orang dengan jumlah yang besar tersebar.

Televisi sebagai media massa memiliki peranan yang besar dalam media komunikasi visual karena mampu mengkomunikasikan pesan-pesan dengan cara sederhana lewat pancaran sinar yang dibentuk oleh garis-garis tabung elektronik dan bersifat sepiantas atau transitory (Nurudin, 2013:33). Program talkshow merupakan acara yang disajikan oleh stasiun televisi dengan mengedepankan pembicaraan antara pembawa acara dengan narasumber yang di undang. Dalam talkshow, tema yang di suguhkan merupakan sesuatu yang menarik, sedang hangat dibicarakan oleh masyarakat, dan terbaru. Biasanya, untuk acara ini dibutuhkan beberapa riset dengan tim televisi, mereka membicarakan tentang topik atau permasalahan yang akan dibawa oleh pembawa acara dan mengemasnya dengan hati-hati. Melalui kegiatan riset, produser beserta tim dapat menimbang siapa narasumber yang akan dihadirkan. Wacana merupakan salah satu bentuk ilmu tata bahasa. Wacana merupakan rangkaian kalimat terlengkap atau tertinggi yang mengandung unsur kohensi dan koherensi sehingga membentuk informasi yang utuh, kohensi adalah kepaduan struktur, sedangkan koherensi merupakan kepaduan makna (Surastina, 2018:1). Sedangkan menurut Hanum, Icha(2018: 1) wacana adalah satuan bahasa terlengkap dan tertinggi atau terbesar di atas kalimat atau klausa. Wacana adalah satuan satuan Bahasa terlengkap dan dalam tataran gramatikal menduduki tingkat tertinggi atau terbesar. Wacana direalisasikan dalam bentuk karangan utuh. (Harimurti Kridalaksana, 2008 dalam Dewi, 2009:1).

Menurut pengertian wacana diatas dapat dikatakan bahwa wacana merupakan istilah yang digunakan untuk proses berinteraksi dalam bentuk lisan maupun tertulis yang terstruktur dan memiliki tingkat kedudukan yang tinggi dalam bahasa. Maka dari itu, penyusunan sebuah wacana harus diperhatikan lebih dalam lagi agar membentuk satu kesatuan yang utuh. Dalam analisis wacana model dari analisis Van Dijk maksud dari struktur makro yaitu digunakan untuk mengamati topik umum atau tema dalam sebuah acara (Rukmawati Desi, 2019:23).

Dalam perkembangannya, program acara yang terkandung dalam televisi sangat beragam dan di kemas sekreatif mungkin untuk menarik minat para penonton agar selalu menyaksikan programnya. Di Indonesia, program televisi dengan tema politik semakin berkembang dari masa ke masa. Tema yang diangkat juga semakin berani dan dikemas secara kreatif. Salah satu program acara dalam televisi yang mengangkat politik sebagai temanya dan menarik perhatian penonton yaitu acara talkshow, yang dimana menjadi program yang memiliki banyak peminat saat adanya hal-hal yang dirasa kurang tepat atau munculnya sebuah issue dalam suatu masyarakat. Talkshow merupakan sebuah acara bincang-bincang di televisi atau radio yang dilakukan dalam satu panel yang terdiri atas beberapa orang atau tokoh dan dipandu oleh pembawa acara. Bisaanya, tamu yang diundang dalam acara talkshow merupakan orang-orang yang telah berpengalaman dibidangnya dan memiliki wawasan luas.

Dalam hal ini salah satu stasiun televisi yang bertahan sampai saat ini yaitu stasiun televisi Kompas TV. Kompas TV merupakan salah satu stasiun televisi swasta nasional yang berada di Indonesia yang menyajikan program unggulan berita sebagai program utamanya. Hal itu dapat terlihat dari beberapa programnya yang banyak mengangkat tentang berbagai informasi terbaru. Program acara talkshow yang berada di Metro TV yang masih banyak peminatnya salah satunya yaitu acara talkshow Rosi.

Acara talkshow Rosi merupakan sebuah acara bincang-bincang yang menarik, mendidik, bahkan dapat menjadi sumber pengetahuan baru bagi penonton tentang masalah-masalah yang sedang booming di masyarakat. Masyarakat dapat mengetahui secara gamblang tentang berita-berita yang sedang hangat dibicarakan. Di dalam rangkaian acaranya, Rosi menyajikan deretan pertanyaan untuk ditanyakan kepada bintang tamu atau narasumber. Acara Rosi yang dipandu oleh Rosianna Silalahi tayang perdana pada 19 Maret 2015 hingga sampai sekarang.

Tema yang dibahas yaitu merujuk kepada permasalahan politik, sosial, budaya, pendidikan, ekonomi, dan isu-isu hangat lainnya yang sedang ramai dibicarakan atau mengangkat berita yang sedang booming di Indonesia. Saat ini penayangan acara Rosi tidak hanya dapat ditonton melalui televisi saja, bahkan bisa dilihat melalui media social seperti youtube, instagram, twitter, dan tiktok.

Program talkshow Rosi edisi Kamis, 24 Maret 2022 yang tayang pukul 20:30 WIB, mengagkat tentang“ Polemik Minyak Goreng yang Tak Kunjung Usai”. Hal tersebut menjadi point penting bagi peneliti lebih memilih tayangan pada talkshow Rosi. Karena pada saat ini, tahun 2022 digemparkan dengan harga minyak goreng yang melunjak. Acara Rosi dengan sangat berani mengangkat tema tersebut ditengah-tengah sedang boomingnya permasalahan tentang minyak goreng. Hal yang lebih menarik lagi, Rosi menghadirkan narasumber-narasumber yang cukup menarik dengan mengundang secara langsung Mufti Anam (Anggota Komisi VI DPR Fraksi PDIP), Rudi S. Kamri (Direktur Eksekutif Lembaga Kajian Anak Bangsa) dan mengundang secara virtual Said Didu (Mantan Sekretaris Kementerian BUMN). Saat acara berlangsung, terjadi sebuah debat yang dilakukan oleh narasumber beserta Rosi sebagai pembawa acaranya. Rosi juga menyajikan pertanyaan-pertanyaan menarik di dalamnya, seperti menanyakan secara langsung ke narasumber tentang pertanyaan yang yang menjadi tanda tanya bagi seluruh masyarakat. Rosi juga mempertanyakan pertanyaan yang dilontarkan oleh Menteri Perdagangan kepada masyarakat untuk memilih situasi yang rumit untuk dijawab dan Rosi mempertanyakan secara langsung kepada narasumber yang diundang.

Berdasarkan analisis awal pada program Rosi ini terdapat beberapa narasumber yang dihadirkan dan saling mengutarakan pendapat mengenai permasalahan yang disuguhkan oleh acara tersebut. Penulis memilih Metro TV karena dari pertama kemunculan stasiun televisi, sebagian besar program acaranya menyuguhkan tentang permasalahan isu-isu yang sedang hangat dibicarakan.

Peneliti memilih menggunakan teori van Dijk karena teori van Dijk sangat tepat digunakan untuk menganalisis sebuah wacana yang melihat suatu teks yang akan diteliti dengan memfokuskan pada struktur makro yang merupakan makna secara luas dari suatu teks yang dapat dilihat melalui topik atau tema yang sedang diangkat.

Hal inilah yang menjadikan penulis tertarik ingin menganalisis menggunakan teori Van Dijk untuk mengetahui lebih dalam susunan wacana pada level makrostruktur dalam acara Rosi dalam episode “Polemik Minyak Goreng yang Tak Kunjung Usai”dengan menggunakan pendekatan analisis wacana kritis Teori Teun A. van Dijk.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka masalah yang dapat dirumuskan yaitu tentang bagaimana susunan wacana pada level makrostruktur dalam program acara Rosi “Polemik Minyak Goreng yang Tak Kunjung Usai” menggunakan teori Teun A. van Dijk?

Berdasarkan permasalahan yang penulis rumuskan, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian adalah untuk mengetahui susunan wacana pada level makrostruktur yang terkandung dalam program acara Rosi episode “Polemik Minyak Goreng yang Tak Kunjung Usai” menggunakan teori Teun A. Van Dijk.

Penelitian yang Relevan

Nama Peneliti	Judul	Konsep	Metode	Hasil Penelitian
Neneng Hasanah, 2008	Analisis Wacana “Human Interest” Pada Acara Kick Andy di Metro TV (Episode AA Gym Menjawab)	Mengupas konstruksi wacana pada level mikrostruktur, superstruktur, dan makrostruktur pada acara Kick Andy di Metro TV (Episode AA Gym Menjawab)	Kualitatif, analisis wacana kritis teori Teun A. Van Dijk	Pada acara Kick Andy episode “Aa Gym Menjawab” terdapat segi human interest yang menekankan fakta-fakta yang menggugah emosi, menghibur,

				<p>memunculkan empati, dan keharuan. Dilihat dari struktur makro, pada episode “AA Gym Menjawab” mengangkat tema Pantang Menyerah, Cinta Keluarga, Menghargai, Rendah Hati, dan tema Keimanan. Dilihat dari superstruktur, terdapat bagian judul, lead, pembahasan, dan penutup. Dari struktur mikro terdapat penekanan makna yang terlihat dari pertanyaan yang lebih menjurus kepada perjalanan hidup AA Gym.</p>
Arsitta Aghniya Mursalati, 2014	<p>Analisis Wacana Kritis Terhadap Pemberitaan Klarifikasi Kasus Tertangkapnya Ketua PWNU Banten dalam Razia Penyakit Masyarakat di Harian Radar Banten</p>	<p>Mengetahui pewacanaan berita kasus tertangkapnya Zainal Mutaqin dilihat dari makrostruktur, superstruktur, dan mikrostruktur. Serta mengetahui ada tidaknya tendency tertentu dibalik pemberitaan tersebut.</p>	<p>Kuantitatif, analisis wacana model Teun A. van Dijk dengan mendeskripsikan gejala-gejala social yang terjadi.</p>	<p>Pada unsur mikro elemen leksikon atau pemilihan kata “klarifikasi”, “beliau”, dan “teman lama” yang digunakan sebagai penghalus kalimat. Pada kognisi social, wartawan menggunakan skema peristiwa (event schemas). Pada pemberitaan “Ulama NU Minta Klarifikasi Zainal” menurut peneliti, wartawan memiliki kecerendungan atau tendency dibalik pemberitaan yang</p>

				dibuatnya.
Suseno 2016	Avisa. Islamofobia Kampanye Donald Trump (Analisis Wacana Berita Pernyataan Donald Trump Terhadap Islam Pada Media Online Merdeka.Com). Jurusan Komunikasi Dan Penyiaran Islam Fakultas Ilmu Dakwah Dan Ilmu Komunikasi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.	Menganalisis teori wacana kritis model Teun A. van Dijk pada pemberitaan kasus penolakan pengajian Khalid Basalamah di Sidoarjo Jawa Timur pada kumparan.com dan ArrahmahNews.com	Kualitatif, deskriptif	Hasil dari penelitian ini, menunjukkan bahwa dalam menganalisis berita di kumparan.com dan ArrahmahNews.co m tentang penolakan pengajian Khalid Basalamah di Sidoarjo Jawa Timur dalam pandangan analisis wacana kritis model Teun A. Van Dijk, terbagi atas tiga unsur, yaituanalisis struktur teks (konteks), dalam hal ini terdapat perbedaan makna judul berita yang diangkat dalam kumparan.com dan ArrahmahNews.co m. kognisi social di kumparan.com berisi tentang peristiwa, sedangkan skema yang berperan dalam ArrahmahNews.co m adalah skema peristiwa dan person. Dilihat dari konteks social terdapat praktik kekuasaan dan akses mempengaruhi wacana.

Desi Rukmawati, 2019	Pesan Dakwah dalam Talkshow Hitam Putih Episode Gus Miftah Ustadz Viral Dakwah Di Club Malam (Studi Analisis Wacana Teun A. Van Dijk)	Menganalisis pesan dakwah dari struktur makro, mikro, dan superstruktur.	Kualitatif deskriptif	(1) Pesan dakwah dalam struktur makro adalah dakwah bisa dilakukan dimana saja dan kapan saja dengan cara yang santun dan merangkul, tanpa harus menghakimi orang yang berbuat maksiat. (2) Pesan dakwah dalam Superstruktur adalah mengenai aqidah yaitu mengingatkan manusia agar bertawakkal kepada Allah, dan pesan akhlaq yaitu selalu sabar ketika berdakwah, dengan niat yang baik dan empati/peduli terhadap kesalahan orang lain. (3) Pesan dakwah dalam struktur mikro adalah ajakan kepada orang-orang yang berada ditempat hiburan malam agar bertaubat.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian adalah suatu ilmu yang mempelajari tentang bagaimana cara membuat suatu penelitian ilmiah yang benar (Syahza, 2021:21). Kemudian menurut Sugiyono (2017:3) merupakan cara ilmiah agar mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu dengan kata kunci seperti cara ilmiah, tujuan, data, dan kegunaan. Sedangkan menurut Priyono (2016:1) metode penelitian merupakan suatu cara untuk melakukan sesuatu dengan menggunakan atau memanfaatkan pikiran secara seksama untuk mencapai sebuah tujuan yang diinginkan.

Berdasarkan pengertian beberapa ahli di atas dapat disimpulkan bahwa metode penelitian merupakan sebuah cara atau langkah yang diambil oleh seorang peneliti untuk memperoleh sebuah data yang diinginkan peneliti dengan tujuan dan harapan sebuah masalah dapat terselesaikan. Bahasan pada penelitian ini mencakup jenis pendekatan, jenis penelitian, unit amatan dan unit analisis, proses pengumpulan data, dan analisis data.

Jenis dan Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan kualitatif. Menurut Fitrah & Luthiyah (2018) dalam Nurmalasari (2018:18) penelitian kualitatif adalah suatu prosedur penelitian berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang atau pelaku yang dapat diamati. Sedangkan menurut (Hery K. Vigih, 2018:25) metode kualitatif merupakan metode yang memperoleh data yang tidak diolah secara statistik, karena data akhir hasil penelitian tidak berupa angka, namun berupa deskripsi yang merupakan interpretasi dari peneliti. Maka dari itu peneliti menggunakan pendekatan kualitatif untuk meneliti sebuah data yang dikumpulkan berupa kata atau ujaran bukan dengan angka-angka yang selanjutnya diolah menjadi hasil untuk menganalisis secara obyektif mengenai wacana yang dibangun oleh program acara Rosi dalam episode "Polemik Minyak Goreng yang Tak Kunjung Usai".

Dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang melakukan analisis dan mendeskripsikan dengan menyajikan fakta-fakta yang sistematis sehingga lebih mudah dalam proses pemahaman dan penyimpulan (Nurmalasari, 2018:8). Dalam hal ini penelitian deskriptif digunakan sebagai proses melihat permasalahan penelitian dengan menjabarkannya secara spesifik sebuah permasalahan yang diteliti.

Jenis Data

Menurut Nurmalasari (2018:28) biasanya hanya ada dua macam jenis data yang digunakan dalam penelitian yaitu data primer dan data sekunder.

1. Data primer adalah data yang diperlukan oleh seorang peneliti yang diperolehnya dari sumber utama secara langsung. Pada penelitian ini data yang diambil yaitu berupa tayangan di televisi dan youtube pada program talkshow Rosi episode "Polemik Minyak Goreng yang Tak Kunjung Usai" yang diperoleh dari akun Youtube KOMPASTV dan bisa di akses melalui website www.kompastv.com atau melalui link youtube https://youtu.be/O8HzG2_soGA
2. Data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan peneliti dari berbagai sumber yang telah ada.. Data yang telah didokumentasikan tersebut menjadi data pendukung yang diperoleh dari sumber-sumber lain, diantaranya berupa buku, jurnal ilmiah, serta data online yang diperlukan terkait dengan penelitian wacana dalam tayangan Rosi episode "Polemik Minyak Goreng yang Tak Kunjung Usai"

Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi
Observasi atau pengamatan adalah metode pengumpulan data dengan melakukan pengamatan langsung kepada objek penelitian untuk melihat lebih dekat kegiatan yang dilakukan dengan mencatat informasi yang dilihat, atau dengan mendengarkan dan merasakan yang kemudian dicatat seobyektif mungkin (Nurmalasari, 2018:33)
2. Dokumentasi
Menurut (Hery K. Vigih, 2018:64) dokumentasi adalah salah satu cara mengumpulkan dokumen-dokumen yang telah ada, kemudian data diperoleh berdasarkan dokumen tersebut berupa kertas (hardcopy) atau melalui dokumen yang diakses secara online (softcopy).

Teknik Pengolahan Data

Adapun Teknik pengumpulan data pada penelitian ini yaitu;

1. Peneliti mengunduh atau mendownload video tayangan talkshow Rosi episode “Polemik Minyak Goreng yang Tak Kunjung Usai” melalui akun youtube KOMPASTV dan bisa di akses melalui website https://youtu.be/O8HzG2_soGA
2. Peneliti menonton dan mengamati video tayangan tersebut hingga selesai.
3. Membuat transkripsi dari video.
4. Menganalisis transkrip video tayangan menggunakan Analisis Wacana Kritis Model Teun A. Van Dijk.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan struktur makro, yaitu tentang gagasan inti dan ringkasan yang utama dari suatu teks. Elemen ini disebut dengan tematik yang mengedepankan tema atau topik dalam suatu teks (Suseno Avisa, 2016:70). Tema yang ditemukan pada episode “Polemik Minyak Goreng yang Tak Kunjung Usai” adalah tema tentang “Politik Minyak Goreng”. Adapun temuan dialog yang menyatakan kenaikan dan kelangkaan minyak goreng dapat terlihat secara langsung dari ungkapan Rosi pada awal pembukaan percakapan dengan narasumber, berikut pernyataan Rosi adalah sebagai berikut:

Rosi : “Hingga kini pemerintah belum bisa menuntaskan persoalan minyak goreng meski banyak minyak goreng kemasan kini telah banyak di pasaran, tapi harganya meroket. Masyarakatpun beralih ke minyak goreng curah. Tapi karena permintaan yang melonjak, persediaan menipis dan harganya juga ikut melonjak. Mengapa persoalan minyak goreng tak kunjung tuntas di saat pemerintah sudah mengeluarkan sejumlah aturan hingga menerjunkan satgas pangan, ada politik apa dibalik drama minyak goreng yang sudah berlangsung berbulan-bulan? Saya mengundang mantan sekretaris kementerian BUMN di kota Ambon ‘Said Didu’, dan bersama saya anggota komisi VI DPR Fraksi PDI Perjuangan ‘Mufti Anam’, serta Rudi S. Kamri ia adalah Direktur Eksekutif Lembaga Kajian Anak Bangsa. Selamat malam Pak Said Didu, Pak Rudi, Pak Mufti.

Dari pernyataan diatas yang dilontarkan langsung oleh pembawa acara Rosi, dapat disimpulkan oleh peneliti tentang tema yang ditonjolkan pada episode “Polemik Minyak Goreng yang Tak Kunjung Usai” adalah tentang “Politik Minyak Goreng”. Rosi secara gamblang mengungkapkan inti dari pembahasan yang akan dibahas dalam acaranya. Dalam hal ini Rosi ingin mengungkapkan drama politik apa yang sedang terjadi dibalik permasalahan minyak goreng dengan mengundang beberapa narasumber yang menarik.

KESIMPUAN

Tema yang ditemukan pada episode “Polemik Minyak Goreng yang Tak Kunjung Usai” adalah tema tentang “Politik Minyak Goreng”. Adapun temuan dialog yang menyatakan kenaikan dan kelangkaan minyak goreng dapat terlihat secara langsung dari ungkapan Rosi pada awal pembukaan percakapan dengan narasumber.

RUJUKAN

Dewi, Ratna Sari. 2001. "Piranti Kohesi Wacana Iklan Kosmetik pada Majalah Femina". Skripsi. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Hanum , Icha Latifa. 2018. Mengembangkan Wacana. PT Penerbit Intan Pariwara: Yogyakarta.

Nurudin.2013. Televisi Media dengan Kodrat Menghibur. CV Garuda Mas Sejahtera:Surabaya.

Rukmawati Desi. 2019. Pesan Dakwah dalamTalkshow Hitam Putih Episode Gus Miftah Ustadz Viral Dakwah Di Club Malam (Studi Analisis Wacana Teun A. Van Dijk). Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Ponorogo

Suratisna.2018.Pengkajian Wacana Sebuah Pengantar. Penerbit Elmatara:Yogyakarta.

Vera, Nawiroh. (2016). Komunikasi Massa. Bogor: Ghalia Indonesia.